

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

1. Kegiatan edukasi untuk cuci tangan sesuai standar WHO terhadap petugas kesehatan dan pemasangan *handrub* pada setiap *bed* penderita dapat meningkatkan angka kepatuhan petugas kesehatan untuk cuci tangan sesuai standar WHO yang mulanya tergolong rendah pada fase pre intervensi dan kemudian meningkat pada fase post intervensi dengan tingkat kepatuhan >50%.
2. Peningkatan angka kepatuhan cuci tangan sesuai standar WHO oleh para petugas kesehatan mampu menurunkan angka karier MRSA pada penderita rawat inap di bangsal bedah RSSA yang mulanya tergolong tinggi pada fase pre intervensi dan kemudian menurun hingga <5% pada fase post intervensi.

#### 7.2 Saran

1. Pengembangan penelitian ini ke depannya dapat dicoba untuk menggunakan metode-metode edukasi lain sebagaimana yang dilakukan oleh peneliti yang lain
2. Di masa yang akan datang, penelitian ini dapat dilakukan terhadap ruangan dengan karakteristik yang sama, bila dilakukan pada lebih dari satu ruangan perawatan, sehingga tidak akan mempengaruhi hasil
3. Pada penelitian selanjutnya, metode edukasi diberikan dalam bertuk yang sama apabila menggunakan beberapa ruang yang berbeda agar tidak

memperngaruhi hasil yang diperoleh antar ruang dan dilakukan dalam interval waktu yang lebih panjang dan frekuensi yang lebih banyak sehingga dapat terus mengingatkan dan menanamkan materi yang disampaikan lebih baik

4. Penelitian ini dapat dilanjutkan ke depannya untuk menjadi model tindakan intervensi sebagai upaya mengurangi angka karier dan angka infeksi MRSA di rumah sakit

